

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP PRODUKTIFITAS PDRB
SELURUH PROVINSI DI PULAU SUMATERA PERIODE 2010-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU DALAM
EKONOMI ISLAM**

OLEH :

MUHAMMAD FADHIL WALID NASUTION

NIM : 13810016

DOSEN PEMBIMBING:

LAILATIS SYARIFAH, Lc., M.A.,

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2018



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2192 /Un.02/DEB/PP.00.9/08/2018

Tugas Akhir dengan judul : "Pengaruh Kebijakan Fiskal terhadap Produktifitas PDRB
Seluruh Provinsi di Pulau Sumatera 2010-2016"

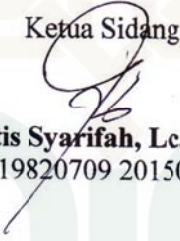
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Fadhil Walid Nasution
Nomor Induk Mahasiswa : 13810016
Telah diujikan pada : Senin, 03 September 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Lailatis Syarifah, Lc., M.A.,
NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji I



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II



Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Si
NIP. 19820219 201503 1 002

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Fadhil Walid Nasution

Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Fadhil Walid Nasution
NIM : 13810016
Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Kebijakan Fiskal terhadap Produktifitas PDRB
Seluruh Provinsi di Pulau Sumatera 2010-2016 "

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Dzulqa'idah 1438 H
07 Agustus 2018 M

Pembimbing


**Lailatis Syarifah, Lc., M.A.,
NIP. 19820709 201503 2 002**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Fadhil Walid nasution

NIM : 13810016

Jurusan/ Prodi : Ekonomi Syariah

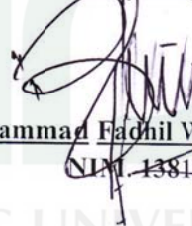
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Fiskal terhadap Produktifitas PDRB seluruh provinsi di Pulau Sumatera 2010-2016**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Dzulqa'idah 1438 H
07 Agustus 2017 M

Penyusun,



Muhammad Fadhil Walid Nasution
NIM. 13810016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhamad Fadhil Walid Nasution
NIM	: 13810016
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Fiskal terhadap Produktifitas PDRB seluruh provinsi di Pulau Sumatera 2010-2016”

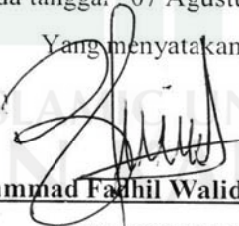
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 07 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Muhammad Fadhil Walid Nasution

NIM. 13810016

MOTTO

Selalu Ada Harapan Bagi Mereka yang Berdoa

Selalu Ada Jalan Bagi Mereka Yang Sering Berusaha



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua dan saudara-saudari ku yang sangat kucintai



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 no: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha titik dibawah
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet titik diatas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	ṣ	Es titik dibawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	Te titik dibawah
ظ	Zā'	ẓ	Zet titik dibawah
ع	' Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعدين	Ditulis	<i>muta' aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbutah* diakhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis, *h*:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Zisyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t :

نعمة الله	Ditulis	<i>ni 'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul fitri</i>

D. Vokal pendek

_____ fathah ditulis a contoh	ضرب	Ditulis	<i>Daraba</i>
_____ kasrah ditulis i contoh	فهم	Ditulis	<i>Fahima</i>
_____ dammah ditulis u contoh	كتب	Ditulis	<i>Kutiba</i>

E. Vokal panjang

<i>Fathah+alif, ditulis ā (garis di atas)</i>	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Fathah+alif maqsūr ditulis ā (garis di atas)</i>	يسعى	Ditulis	<i>yas 'ā</i>
<i>Kasrah+ya mati ditulis ī (garis diatas)</i>	مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
<i>Dammah+wau mati ditulis ū (garis diatas)</i>	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap

<i>Fathah+yā mati, ditulis ai</i>	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah+wau mati, ditulis au</i>	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a 'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u 'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la 'insyakartum</i>

H. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis-al

القران	Ditulis	<i>al-Qur 'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	<i>as-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penyusunannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Seluruh Provinsi di Pulau Sumatera 2010-2015” untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk golongan yang mendapat syafa’at beliau di *yaumul qiyamah* nanti, amiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si. selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang selalu memberikan semangat dalam melaksanakan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang selalu mengarahkan, membimbing dan juga selalu mengingatkan untuk mempercepat pengerjaan skripsi ini.
5. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar mengarahkan, membimbing, memotivasi untuk tetap serius dalam mengerjakan skripsi ini.

6. Ayahnda Kopravi Nasution, S.Pd., M.Pd. dan Ibunda Farida Ahmad., S.E., S.Pd. yang selalu memotivasi, mendo'akan dan memberikan kasih sayang yang tidak hentinya.
7. Bang Fahman Urdawi Nasution, S.H., M.H., Kak Winda Suci Lestari Nasution, S.Pd., M.Pd. dan Adik-adikku Indah Suci Maharani Nasution, Azizah Suci Mestika Nasution, Muhammad Hanafi Nasution dan Hasnan Antova Nasution yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
8. Terkhusus buat Arradhia Nurul Aulia, Randi, Jaka, Zakir, Jumadil, Zufran, Anjar, Robi, Hafiz, Indah, Ramadhani, dan teman-teman alumni MAN 1 MEDAN yang sudah banyak membantu, memotivasi dan mengingatkan untuk mempercepat pengerjaan skripsi ini.
9. Pondok Pesantren Darul 'Arafah dan Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah yang senasib dan sepejuangan yang selalu memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Teori Fiskal	10
1. Pengertian	10
a. Pendapatan Asli Daerah.....	11
b. Dana Alokasi Umum	12
c. Dana Alokasi Khusus	13
d. Belanja Daerah	14

B. <i>Gross Domestic Product</i>	15
C. Pengaruh Kebijakan Fiskal terhadap Produktifitas PDRB	16
D. Kebijakan Fiskal Menurut Islam.....	18
E. Telaah Pustaka	21
F. Model Penelitian	26
G. Kerangka Teoritis dan Perumusan Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Sumber Data.....	30
B. Variabel Penelitian.....	30
C. Metode Analisis	32
D. Pemilihan Model Regresi Data Panel	34
E. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel.....	36
F. Pengujian Hipotesis	37
1. Uji Simultan (uji F).....	37
2. Uji Parsial (uji T).....	37
G. Koefisien Determinan (R^2)	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Pulau Sumatera.....	39
B. Analisis Data Penelitian.....	40
C. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel.....	42
1. Uji Chow.....	42
2. Uji Hausman	43
D. Hasil Estimasi Model <i>Fixed Effect Effect</i>	44
E. Pengujian Hipotesis	47
1. Uji Simultan (Uji F).....	47
2. Uji Parsial (Uji T).....	48
F. Koefisien Diterminan (R^2)	50

G. Pembahasan Hasil Penelitian	51
H. Hasil Penelitian Menurut Pandangan Islam	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produktifitas PDRB Seluruh Provinsi di Pulau Sumatera	3
Tabel 2.1 Penelitian Sejenis	21
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	43
Tabel 4.3 Uji Hausman	44
Tabel 4.5 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (Uji F)	48
Tabel 4.7 Hasil <i>R-square</i> dan <i>Adjusted R-square</i>	50
Tabel 4.8 Pendapatan Asli Daerah Pulau Sumatera	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keseimbangan Pendapatan Nasional Kurva IS-LM	17
Gambar 2.2 Model Penelitian	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian	70
Lampiran 2 : Statistik Deskriptif Penelitian	73
Lampiran 3 : <i>Likelihood Ratio Tests</i>	74
Lampiran 4 : <i>Hausman Test</i>	75
Lampiran 5 : <i>Fixed Effect Model</i>	76
Lampiran 6 : Curriculum Vitae.....	77



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh kebijakan fiskal terhadap produktifitas PDRB seluruh provinsi di Pulau Sumatera. Kebijakan fiskal dalam penelitian ini tergambar dalam APBD seluruh provinsi di Pulau Sumatera dalam kurun waktu tujuh tahun yaitu dari tahun 2010 hingga 2016. Data penelitian diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan Laporan Keuangan Daerah.

Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan model *fixed effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktifitas PDRB. Sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Belanja daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas PDRB. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal yang dilakukan oleh pemerintah daerah sudah efektif untuk meningkatkan produktifitas PDRB.

Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Belanja Daerah, produktifitas PDRB, *fixed effect*

ABSTRACT

This study aims to analyze how the influence of fiscal policy on PDRB productivity of all provinces on the island of Sumatra. The fiscal policy in this study is reflected in the ABPD of all provinces on the island of Sumatra within seven years is from 2010 to 2016. The research data was obtained from BPS, Bank Indonesia, and Regional Financial Report.

This study uses panel data regression using fixed effect model. The result of the research shows that PAD have no significant effect to PDRB productivity. While General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK) and Government Expenditure have positive and significant effect to PDRB productivity. This shows that the fiscal policy undertaken by local governments has been effective in promoting PDRB productivity.

Keywords : PAD, DAU, DAK, Government Expenditure, PDRB productivity, fixed effect model

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan fiskal berkaitan dengan langkah-langkah pemerintah dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran daerah. Kebijakan ini bertujuan untuk memperbaiki keadaan ekonomi, mengusahakan kesempatan kerja (mengurangi pengangguran), dan menjaga kestabilan harga-harga secara umum. Dengan kata lain, kebijakan fiskal mengusahakan peningkatan kemampuan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan cara menyesuaikan pengeluaran dan penerimaan pemerintah (Alam.S, 2006: 57).

Kebijakan fiskal adalah kebijakan ekonomi yang digunakan pemerintah untuk mengelola/mengarahkan perekonomian ke kondisi yang lebih baik atau diinginkan dengan cara mengubah-ubah penerimaan dan pengeluaran pemerintah (Warjiyo Perry& Solikin, 2003: 6).

Kebijakan fiskal yang dilakukan oleh pemerintah daerah tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD adalah suatu rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan peraturan daerah tentang APBD yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Sugianto, 2008: 15).

Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 menyebutkan bahwa APBD memiliki fungsi yaitu otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi,

stabilisasi. APBD dilakukan dalam rangka membiayai pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan, mencapai pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional, mencapai stabilitas perekonomian, dan menentukan arah serta prioritas pembangunan secara umum.

Pemerintah terus berupaya untuk melakukan penyesuaian kebijakan APBD. Tujuan penyesuaian ini adalah agar masyarakat selalu dapat cukup terlindungi dari gejolak harga komoditas pangan dan energi sehingga tidak menekan daya beli, serta terus menjaga momentum pertumbuhan ekonomi agar tidak terganggu dan dengan demikian kemiskinan dan pengangguran akan dapat terus diturunkan.

Pengelolaan APBD oleh masing-masing pemerintah daerah hendaklah dilakukan secara optimal. Seperti dengan meningkatkan penerimaan daerah dalam hal ini meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), menggunakan dana perimbangan dengan baik yaitu Dana Alokasi Umum (DAU) dan Alokasi Khusus (DAK) serta mengelola belanja daerah secara efektif dan efisien. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan produktifitas PDRB masing-masing daerah.

PDRB merupakan salah satu indikator yang umum digunakan dalam menentukan keberhasilan pembangunan. PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) digunakan sebagai ukuran atas perkembangan atau kemajuan perekonomian dari suatu negara atau wilayah karena berkaitan erat dengan aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat khususnya dalam hal peningkatan

produksi barang dan jasa. Oleh karena itu, sudah sewajarnya peningkatan PDRB menjadi salah satu target pembangunan baik di tingkat nasional maupun daerah. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional digunakan Produk Domestik Bruto (PDB) riil sedangkan untuk tingkat daerah digunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) riil.

Disinilah peran penting pemerintah daerah untuk mengelola APBD melalui kendali belanja daerah dan perpajakan untuk mempengaruhi PDRB.

Pulau Sumatera merupakan salah satu pulau terbesar di Indonesia yang memiliki sepuluh provinsi. Berikut ini merupakan data PDRB seluruh provinsi di Pulau Sumatera dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Tabel 1.1
Data PDRB Seluruh Provinsi di Pulau Sumatera

No	Provinsi	Tahun	PDRB	No	Provinsi	Tahun	PDRB
1	Nanggroe Aceh D.	2010	101545236830000	6	Lampung	2010	163150097550000
		2011	104874211160000			2011	160437501380000
		2012	108914897620000			2012	170769206610000
		2013	111755826560000			2013	180620007690000
		2014	113490359260000			2014	189797490920000
		2015	112661039650000			2015	199536099300000
		2016	116386730550000			2016	209807185730000
2	Bangka Belitung	2010	49272962660000	7	Riau	2010	467813216250000
		2011	38013990300000			2011	410215840210000
		2012	40104906130000			2012	425625998510000

		2013	42190857090000			2013	436187507420000
		2014	44159439520000			2014	447986782470000
		2015	45961462460000			2015	448991963520000
		2016	47852691820000			2016	458998092720000
3	Bengkulu	2010	23374686600000	8	Sumatera Barat	2010	96609882610000
		2011	30295054200000			2011	111679492970000
		2012	32363037830000			2012	125940634270000
		2013	34326371680000			2013	125940634270000
		2014	36207145910000			2014	133340836440000
		2015	38066005720000			2015	140704876070000
		2016	40082870830000			2016	148110750470000
4	Jambi	2010	95557888120000	9	Sumatera Selatan	2010	197062043540000
		2011	97740873960000			2011	206360699360000
		2012	104615082120000			2012	220459198290000
		2013	111766130950000			2013	232175047830000
		2014	119991444690000			2014	243297771500000
		2015	125036398040000			2015	254044875630000
		2016	130499632090000			2016	266815411740000
5	Kepulauan Riau	2010	118166918870000	10	Sumatera Utara	2010	319906075430000
		2011	118961423260000			2011	353147591200000
		2012	128034968020000			2012	375924139450000
		2013	137263851230000			2013	398727142800000
		2014	146325234580000			2014	419573308670000
		2015	155112884160000			2015	440955852470000
		2016	162922503760000			2016	463775464860000

Sumber : Kajian Ekonomi Regional Bank Indonesia

Berdasarkan data PDRB, seluruh provinsi di pulau Sumatera memiliki kondisi yang cukup beragam. Namun jika dilihat secara keseluruhan pergerakan yang dimiliki cenderung terus mengalami peningkatan. Berikut ini perhatikan bagaimana pergerakan PDRB seluruh provinsi di pulau Sumatera dengan menggunakan grafik garis.

PDRB Nangroe Aceh Darusalam pada tahun 2010 adalah sebesar Rp. 101.545.236.830.000,- kemudian naik menjadi Rp. 104.874.211.160.000,- di tahun 2011. PDRB Aceh kembali mengalami peningkatan di tahun 2012 menjadi sebesar Rp 108.914.897.620.000,-. Kemudian di 2013 mengalami kenaikan menjadi Rp. 111.755.826.560.000,-. Namun pada tahun dari 2014 hingga tahun 2015 PDRB Aceh mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar Rp.113.490.359.260.000,- menjadi Rp 112.661.039.650.000,- di tahun 2015,-. Kondisi berbeda dengan provinsi Bangka Belitung, pada tahun 2010 PDRB Bangka Belitung sebesar Rp. 49.272.962.660.000 kemudian di tahun 2011 turun menjadi Rp. 38.013.990.300.000,- namun di Tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi Rp. 40.104.906.130.000,- peningkatan ini terus terjadi hingga tahun 2016. PDRB Bangka Belitung terus mengalami peningkatan.

Berbeda dengan kedua provinsi di atas, PDRB provinsi Sumatera Utara terus mengalami peningkatan dari tahun 2010 hingga 2016. Pada Tahun

2010 PDRB provinsi Sumatera Utara sebesar Rp. 319.906.075.430.000,- dan terus meningkat hingga mencapai Rp. 463.775.464.860.000 ,- di tahun 2016.

Upaya untuk terus meningkatkan produktifitas PDRB suatu tantangan bagi pemerintah masing-masing provinsi agar dapat mengatur dan mengelola kebijakan fiskal dengan baik sehingga akhirnya juga akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi secara terus menerus.

Penelitian mengenai bagaimana pengaruh kebijakan fiskal terhadap produktifitas PDRB pernah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti penelitian yang dilakukan oleh Pria Pandu Yustisia yang berjudul Analisis Pengaruh Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi desentralisasi fiskal memberikan dampak yang baik terhadap PDRB.

Peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh kebijakan fiskal terhadap produktifitas PDRB seluruh provinsi di pulau Sumatera. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa apakah kebijakan fiskal yang dilakukan oleh masing-masing provinsi mampu meningkatkan produktifitas PDRB dengan baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah provinsi dalam melaksanakan kebijakan fiskal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh pendapatan asli daerah terhadap produktifitas PDRB ?
2. Bagaimanakah pengaruh dana alokasi umum terhadap produktifitas PDRB?
3. Bagaimanakah pengaruh dana alokasi khusus terhadap produktifitas PDRB ?
4. Bagaimanakah pengaruh belanja daerah terhadap produktifitas PDRB ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah produktifitas PDRB.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh dana alokasi umum terhadap produktifitas PDRB.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh dana alokasi khusus terhadap produktifitas PDRB.
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh belanja daerah terhadap produktifitas PDRBi.

Adapun manfaatnya adalah :

1. Bagi Peneliti

Sebagai pendalaman dari teori-teori yang telah didapatkan selama belajar di bangku perkuliahan. Selain itu juga untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pemerintah daerah mengambil kebijakan berkaitan dengan produktifitas PDRB di Pulau Sumatera.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan diawali dengan bab I pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan. Dari bab ini akan diketahui kemana penelitian ini akan diarahkan.

Bab kedua, membahas tentang kerangka teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini terbagi lagi menjadi beberapa sub-bab yaitu teori yang relevan, pengembangan hipotesis dan model penelitian. Sub-bab teori yang relevan akan membahas teori-teori yang berkaitan dengan topik ini yaitu teori tentang kebijakan fiskal, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus belanja daerah dan produktifitas PDRB.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan data panel. Penelitian ini dilakukan di pulau Sumatera dengan menggunakan alat analisis data panel yang digunakan untuk menganalisis dampak kebijakan fiskal terhadap produktifitas PDRB di Pulau Sumatera.

Bab keempat, memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan hasil temuan dan implikasinya.

Bab kelima, yaitu penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh kebijakan fiskal terhadap produktifitas PDRB seluruh provinsi di pulau Sumatera 2010-2016 maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktifitas PDRB seluruh provinsi di Pulau Sumatera. Hal ini disebabkan karena pengelolaan anggaran pendapatan daerah belum disalurkan secara efektif dan efisien untuk pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
2. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh secara positif terhadap produktifitas PDRB. Hal ini membuktikan bahwa pengeloan Dana Alokasi Umum (DAU) telah dialokasikan secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah masing-masing provinsi di pulau Sumatera.
3. Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh signifikan terhadap produktifitas PDRB seluruh provinsi di Pulau Sumatera. Hal ini disebabkan telah sesuainya program-program khusus yang prioritaskan oleh pemerintah pusat terhadap kebutuhan daerah.

4. Belanja daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas PDRB. Hasil ini disebabkan pengelolaan belanja daerah dirancang sudah efektif dan efisien untuk meningkatkan produktifitas PDRB.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas penyusun memiliki beberapa saran untuk meningkatkan produktifitas PDRB seluruh provinsi di pulau Sumatera :

1. Dana Alokasi Umum (DAU) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas PDRB menunjukkan bahwa pemerintah daerah telah mengelola dana DAU dengan cukup optimal. Namun, pemerintah perlu untuk terus memperbaiki cara pengelolaan dana perimbangan yang diterima dari pemerintah pusat. Diperlukan kesadaran yang tinggi bahwa kebijakan desentralisasi fiskal yang saat ini diterapkan dimaksudkan untuk mendorong peningkatan pembangunan dan pemerataan di seluruh daerah dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang dimiliki oleh daerah.
2. Untuk meningkatkan kemampuan daerah untuk mendorong produktifitas PDRB maka secara perlahan-lahan mengurangi ketergantungan akan dana perimbangan dari pemerintah pusat serta menjadikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai penggerak produktifitas PDRB.
3. Selama periode penelitian variabel-variabel fiskal telah mampu mendorong produktifitas PDRB secara efektif. Oleh karena itu,

pemerintah daerah disarankan melakukan peningkatan terhadap efektifitas kebijakan pengelolaan APBD yang dikeluarkan agar nantinya bisa diperbaiki sehingga lebih mendorong produktifitas PDRB.



DAFTAR PUSTAKA

- Alan. 2006. *Ekonomi untuk SMA dan MA*. Jakarta : Erlanga
- Anggraini, Yunita & Puranta, Hendra. 2010. *Anggaran Berbasis Kinerja : Penyusunan APBD secara Komprehensif*. Yogyakarta : STIM YKPN
- Aravik, Havis. 2017. *Sejarah Pemikiran Islam Kontemporer*. Jakarta : Kencana
- Darise, Nurlan. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah (Rangkuman 7 UU, 30 PP dan 15 Permendagri)*. Jakarta: Indeks
- Halim, Abdul, 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Huda, Nurul dkk. 2015. *Keuangan Publik Pendekatan Instrumen Kebijakan dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Gramedia
- Idris Amiruddin. 2018. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta : Deepublish
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Aceh 2016*. 2016. Banda Aceh: Bank Indonesia Provinsi Aceh
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Aceh 2015*. 2015. Banda Aceh: Bank Indonesia Provinsi Aceh
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Aceh 2014*. 2014. Banda Aceh: Bank Indonesia Provinsi Aceh
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Aceh 2013*. 2013. Banda Aceh: Bank Indonesia Provinsi Aceh
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Aceh 2012*. 2012. Banda Aceh: Bank Indonesia Provinsi Aceh
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Aceh 2011*. 2011. Banda Aceh: Bank Indonesia Provinsi Aceh
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Aceh 2010*. 2010. Banda Aceh: Bank Indonesia Provinsi Aceh

- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Bangka Belitung 2016.* 2016. Pangkalpinang: Bank Indonesia Provinsi Bangka Belitung
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Bangka Belitung 2015.* 2015. Pangkalpinang: Bank Indonesia Provinsi Bangka Belitung
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Bangka Belitung 2014.* 2014. Pangkalpinang: Bank Indonesia Provinsi Bangka Belitung
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Bangka Belitung 2013.* 2013. Pangkalpinang: Bank Indonesia Provinsi Bangka Belitung
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Bangka Belitung 2012.* 2012. Pangkalpinang: Bank Indonesia Provinsi Bangka Belitung
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Bangka Belitung 2011.* 2011. Pangkalpinang: Bank Indonesia Provinsi Bangka Belitung
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Bangka Belitung 2010.* 2010. Pangkalpinang: Bank Indonesia Provinsi Bangka Belitung
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Bengkulu 2016.* 2016. Bengkulu: Bank Indonesia Provinsi Bengkulu
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Bengkulu 2015.* 2015. Bengkulu: Bank Indonesia Provinsi Bengkulu
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Bengkulu 2015.* 2015. Bengkulu: Bank Indonesia Provinsi Bengkulu
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Bengkulu 2014.* 2014. Bengkulu: Bank Indonesia Provinsi Bengkulu
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Bengkulu 2013.* 2013. Bengkulu: Bank Indonesia Provinsi Bengkulu
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Bengkulu 2012.* 2012. Bengkulu: Bank Indonesia Provinsi Bengkulu
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Bengkulu 2011.* 2011. Bengkulu: Bank Indonesia Provinsi Bengkulu

- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Bengkulu 2010.* 2010.
Bengkulu: Bank Indonesia Provinsi Bengkulu
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jambi 2016.* 2016.
Jambi: Bank Indonesia Provinsi Jambi
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jambi 2015.* 2015.
Jambi: Bank Indonesia Provinsi Jambi
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jambi 2014.* 2014.
Jambi: Bank Indonesia Provinsi Jambi
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jambi 2013.* 2013.
Jambi: Bank Indonesia Provinsi Jambi
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jambi 2012.* 2012.
Jambi: Bank Indonesia Provinsi Jambi
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jambi 2011.* 2011.
Jambi: Bank Indonesia Provinsi Jambi
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jambi 2010.* 2010.
Jambi: Bank Indonesia Provinsi Jambi
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kepulauan Riau 2016.*
2015. Batam: Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kepulauan Riau 2015.*
2015. Batam: Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kepulauan Riau 2014.*
2014. Batam: Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kepulauan Riau 2013.*
2013. Batam: Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kepulauan Riau 2012.*
2012. Batam: Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kepulauan Riau 2011.*
2011. Batam: Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau

- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kepulauan Riau 2010.* 2010. Batam: Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Lampung 2016.* 2016. Bandar Lampung: Bank Indonesia Provinsi Lampung
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Lampung 2015.* 2015. Bandar Lampung: Bank Indonesia Provinsi Lampung
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Lampung 2014.* 2014. Bandar Lampung: Bank Indonesia Provinsi Lampung
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Lampung 2013.* 2013. Bandar Lampung: Bank Indonesia Provinsi Lampung
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Lampung 2012.* 2012. Bandar Lampung: Bank Indonesia Provinsi Lampung
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Lampung 2011.* 2011. Bandar Lampung: Bank Indonesia Provinsi Lampung
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Lampung 2010.* 2010. Bandar Lampung: Bank Indonesia Provinsi Lampung
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Riau 2016.* 2016. Pekanbaru: Bank Indonesia Provinsi Riau
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Riau 2015.* 2015. Pekanbaru: Bank Indonesia Provinsi Riau
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Riau 2014.* 2014. Pekanbaru: Bank Indonesia Provinsi Riau
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Riau 2013.* 2013. Pekanbaru: Bank Indonesia Provinsi Riau
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Riau 2012.* 2012. Pekanbaru: Bank Indonesia Provinsi Riau
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Riau 2011.* 2011. Pekanbaru: Bank Indonesia Provinsi Riau

- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Riau 2010.* 2010.
Pekan Baru: Bank Indonesia Provinsi Riau
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Barat 2016.*
2016. Padang: Bank Indonesia Provinsi Sumatera barat
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Barat 2015.*
2015. Padang: Bank Indonesia Provinsi Sumatera barat
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Barat 2014.*
2014. Padang: Bank Indonesia Provinsi Sumatera barat
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Barat 2013.*
2013. Padang: Bank Indonesia Provinsi Sumatera barat
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Barat 2012.*
2012. Padang: Bank Indonesia Provinsi Sumatera barat
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Barat 2011.*
2011. Padang: Bank Indonesia Provinsi Sumatera barat
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Barat 2010.*
2010. Padang: Bank Indonesia Provinsi Sumatera barat
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Selatan 2016.*
2016. Palembang: Bank Indonesia Provinsi Sumatera barat
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Selatan 2015.*
2015. Palembang: Bank Indonesia Provinsi Sumatera barat
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Selatan 2014.*
2014. Palembang: Bank Indonesia Provinsi Sumatera barat
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Selatan 2013.*
2013. Palembang: Bank Indonesia Provinsi Sumatera barat
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Selatan 2012.*
2012. Palembang: Bank Indonesia Provinsi Sumatera barat
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Selatan 2011.*
2011. Palembang: Bank Indonesia Provinsi Sumatera barat

- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Selatan 2010.*
2010. Palembang: Bank Indonesia Provinsi Sumatera barat
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Utara 2016.*
2016. Medan: Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Utara 2015.*
2015. Medan: Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Utara 2014.*
2014. Medan: Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Utara 2013.*
2013. Medan: Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Utara 2012.*
2012. Medan: Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Utara 2011.*
2011. Medan: Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sumatera Utara 2010.*
2010. Medan: Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara
- Kuncoro, Mudrajat. 2004. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: AMP YKPN
- Manan, Abdul. 1997. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam.* Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf
- Mangkoesebroto, Guritno. 2001. *Ekonomi Publik Edisi-III.* Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Marsden, Wiliam. (1999). *Sejarah Pulau Sumatera.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik.* Yogkarta : Penerbit Andi
- Muslimin H. Kara. 2005. *Bank Syariah di Indonesia Analisis Terhadap Pemerintah Indonesia Terhadap Perbankan Syariah.* Yogyakarta: UII Press

- Rahardja, Pratama dan Mandalla Manurung. 2008. *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar. Edisi keempat*. Jakarta: LPFE-UI
- Nordiawan, Deddi, dkk. 2008. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sirojuzilam. 2005. *Beberapa Aspek Pembangunan Regional*. Bandung : ISEI
- Soeratno. 2016. *Ekonomi Makro Pengantar Edisi 3*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sudirman, Wayan. 2011. *Kebijakan Fiskal dan Moneter : Teori & Empirikal*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sugianto, 2008. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Grasindo
- Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Supranto. (2015). *Ekonometrika*. Bogor: Ghalia Indonesia
- www.keuda.kemendagri.go.id (diakses 18 Juli 2018)
- www.kompasiana.com (diakses 13 Agustus 2018)

Lampiran 1 : Data Penelitian

Data Penelitian							
No	Provinsi	Tahun	PAD	DAU	DAK	Belanja Daerah	PDRB
1	Nanggroe Aceh D.	2010	811176206861.30	621074916000.00	30356900000.00	7216049725841.00	101545236830000.00
		2011	802840173817.19	716646172000.00	50611300000.00	6933855547123.50	104874211160000.00
		2012	901720376620.63	911080707000.00	50413710000.00	7800881067683.00	108914897620000.00
		2013	1167694484330.00	1092445518000.00	75148510000.00	10149028020869.40	111755826560000.00
		2014	1731130839637.14	1201612787000.00	72953790000.00	8339884597868.25	113490359260000.00
		2015	1985835616280.98	1237894986000.00	70866056000.00	8302464110323.05	112661039650000.00
		2016	2060180945551.33	1263870989000.00	129982373000.00	8425135819789.93	116386730550000.00
2	Bangka Belitung	2010	267241983243.03	499580474909.00	15438700000.00	110819733621.46	49272962660000.00
		2011	455642808559.48	481589915000.00	17880900000.00	348426999978.34	38013990300000.00
		2012	420581023010.91	634087815000.00	25135650000.00	1450019258815.91	40104906130000.00
		2013	490459163945.15	717140118000.00	44170570000.00	616768889391.15	42190857090000.00
		2014	494204467051.18	806820146000.00	43372460000.00	581432599487.42	44159439520000.00
		2015	571802890055.14	897887443000.00	44355816000.00	768475946952.64	45961462460000.00
		2016	567635349541.42	905526208000.00	131539140000.00	2439183158678.34	47852691820000.00
3	Bengkulu	2010	442804450372.00	523041290000.00	20983900000.00	1143966792576.00	23374686600000.00
		2011	440920183000.00	607388036000.00	36609600000.00	1009215053000.00	30295054200000.00
		2012	483768275000.00	775311166000.00	28620610000.00	1518452805000.00	32363037830000.00
		2013	525207935000.00	854647828000.00	51587330000.00	1727006358000.00	34326371680000.00
		2014	672064468000.00	955095187000.00	53927020000.00	1934721598000.00	36207145910000.00
		2015	701300383000.00	1046080820000.00	63893200000.00	2282298071000.00	38066005720000.00
		2016	731556734000.00	1070751292000.00	468362410000.00	2029690296000.00	40082870830000.00
4	Jambi	2010	503809785000.00	292318985768.00	48850588000.00	1504934650768.00	95557888120000.00

		2011	571301572100.00	489069420000.00	24735600000.00	1498751513850.00	97740873960000.00
		2012	995202289115.94	731952242000.00	33109538000.00	2558079676618.46	104615082120000.00
		2013	1063879903502.10	836578062000.00	51035790000.00	3012362428561.54	111766130950000.00
		2014	973070077063.67	948337712000.00	49355510000.00	3265329746271.68	119991444690000.00
		2015	1218125069042.67	995754597600.00	51823285500.00	3513160756557.81	125036398040000.00
		2016	1273892996618.00	1070452478000.00	154639420000.00	3742023057866.00	130499632090000.00
5	Kepulauan Riau	2010	521053882887.00	310161843000.00	4558900000.00	1729007914746.00	118166918870000.00
		2011	620901423131.00	395745542000.00	21903200000.00	1947593447664.00	118961423260000.00
		2012	723053960335.00	460857807000.00	23165600000.00	2249826414857.00	128034968020000.00
		2013	907982180251.00	656067610000.00	36672910000.00	2715832508855.00	137263851230000.00
		2014	1070208288698.00	698009318000.00	41678090000.00	3312458874127.00	146325234580000.00
		2015	1000265561226.00	695943738000.00	42537210000.00	2605394135595.31	155112884160000.00
		2016	1109056419500.00	866810696000.00	153293920000.00	3056806718975.00	162922503760000.00
6	Lampung	2010	853470000000.00	643748000000.00	27574000000.00	1839829000000.00	163150097550000.00
		2011	1085424000000.00	708123000000.00	27574000000.00	2181169000000.00	160437501380000.00
		2012	1600723000000.00	939139000000.00	48699900000.00	2838250000000.00	170769206610000.00
		2013	1771297940000.00	1060663183000.00	60108230000.00	3884534953490.00	180620007690000.00
		2014	2274685572910.00	1136053041000.00	48851620000.00	4454187317370.00	189797490920000.00
		2015	2247342667611.39	1097129439000.00	245066400000.00	4781202048880.00	199536099300000.00
		2016	2368796251250.00	1321679032000.00	1651557871130.00	5476921595650.00	209807185730000.00
7	Riau	2010	1700950858456.94	58869157000.00	22368500000.00	3791406471379.83	467813216250000.00
		2011	2210130782733.83	380051123500.00	56823400000.00	4265129660304.03	410215840210000.00
		2012	2588688445077.20	489179914000.00	62491370000.00	6670765136944.64	425625998510000.00
		2013	2725623913109.06	726630916000.00	38738320000.00	7525282506040.30	436187507420000.00
		2014	3245087745089.53	820984584000.00	43737510000.00	5602074495738.66	447986782470000.00
		2015	3476960097649.19	654220250000.00	63362192000.00	7760972468295.68	448991963520000.00

		2016	3496148893131.13	604165428616.00	1430490336000.00	10365191937744.40	458998092720000.00
8	Sumatera Barat	2010	1006820947269.00	662403385000.00	14415375000.00	2239753491320.00	96609882610000.00
		2011	1147303770000.00	764680895000.00	40733300000.00	2325704271000.00	111679492970000.00
		2012	1225466022712.00	918560365000.00	32500720000.00	2964582155274.00	125940634270000.00
		2013	1366178102000.00	1039922511000.00	63941975000.00	3113313663500.00	125940634270000.00
		2014	1729222284040.00	1129886306000.00	54108200000.00	3483672355530.00	133340836440000.00
		2015	1876733122800.00	1221128606000.00	62731100000.00	4022256960380.00	140704876070000.00
		2016	1894690226000.00	1261915864000.00	1212490320000.00	4774203758690.00	148110750470000.00
9	Sumatera Selatan	2010	1496643283800.00	507355880000.00	24576200000.00	3225412046518.62	197062043540000.00
		2011	3963984966161.18	646813301000.00	32287000000.00	3806079835012.47	206360699360000.00
		2012	5223940074318.61	716153261000.00	45401430000.00	5060923743214.26	220459198290000.00
		2013	2287016036000.00	870516767000.00	25188400000.00	5763277895000.00	232175047830000.00
		2014	2595724088303.00	985542760000.00	62754900000.00	6044350393164.52	243297771500000.00
		2015	2784966905383.00	985542760000.00	69405320000.00	6609708624576.00	254044875630000.00
		2016	2733329640400.50	1071421391000.00	158448170000.00	5763643387936.79	266815411740000.00
10	Sumatera Utara	2010	3885636140000.00	812747639000.00	29137700000.00	3827284878000.00	319906075430000.00
		2011	3578462081000.00	948867504000.00	38485500000.00	4642394869000.00	353147591200000.00
		2012	4052104891000.00	1103389237000.00	41628390000.00	7898946506000.00	375924139450000.00
		2013	4091285889000.00	1223445404000.00	54823448000.00	7360668253000.00	398727142800000.00
		2014	4416811865000.00	1349132276000.00	59728388000.00	7808557310000.00	419573308670000.00
		2015	4883880619000.00	1139261371000.00	47746881000.00	7959167184000.00	440955852470000.00
		2016	4954833101000.00	1604505673000.00	3103684863000.00	9476423915000.00	463775464860000.00

Lampiran 2 : Analisis Deskriptif

Ket	PAD	DAU	DAK	Belanja	PDRB
Mean	1744541948393.61	841020901277.04	162360439080.43	4163522576903.81	181548339119714
Median	1221795545877.33	845612945000.00	48775244000.00	3498416556043.91	131920234265000
Max	5223940074318.61	1604505673000.00	3103684863000.00	10365191937744.40	467813216250000
Min	267241983243.03	58869157000.00	4558900000.00	110819733621.46	23374686600000
Std.dev	1291743672971.05	291466285222.38	462155808614.30	2603503961460.00	133738810621002

Lampiran 3 : Likelihood Ratio Tests

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	121.953496	(9,56)	0.0000
Cross-section Chi-square	211.769251	9	0.0000

Lampiran 4: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	396.368283	4	0.0000

Lampiran 5 : Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: PDRB
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/09/18 Time: 22:54
 Sample: 2010 2016
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.31E+14	8.24E+12	15.94917	0.0000
PAD	-1.784526	4.199653	-0.424922	0.6725
DAU	30.39117	12.91231	2.353658	0.0221
DAK	10.15019	4.791394	2.118421	0.0386
BELANJA	6.257995	2.463896	2.539878	0.0139

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.990018	Mean dependent var	1.82E+14
Adjusted R-squared	0.987701	S.D. dependent var	1.34E+14
S.E. of regression	1.48E+13	Akaike info criterion	63.67030
Sum squared resid	1.23E+28	Schwarz criterion	64.11999
Log likelihood	-2214.460	Hannan-Quinn criter.	63.84892
F-statistic	427.2557	Durbin-Watson stat	1.026053
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 6

Curriculum Vitae

Nama : Muhammad Fadhil Walid Nasution
Tempat, tanggal lahir : Medan, 29 November 1995
Alamat : Jalan Arief Rachman Hakim Gg. Keluarga No 2 Medan
Hobi : Sepak Bola, Futsal, Renang
Motto : Selalu Ada Harapan Bagi Mereka yang Mau Berdoa
Selalu Ada Jalan Bagi Mereka Yang Selalu Berusaha
Telepon/HP : 081332308833
Email : fadhilelwalid@gmail.com

**Riwayat Pendidikan:**

SD Nurul Islam Indonesia (2001-2007)
SMP Nurul Islam Indonesia (2007-2010)
MAN 1 MEDAN (2010-2013)
S1 Ekonomi Syariah UIN SUKA (2013-2018)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA